

	News Title : Kaleidoskop 2022: Bangkrutnya Bursa FTX dan Anjloknya Nilai Transaksi Kripto	
	Media Name : bisnis.com	Journalist : Nuhansa Mikrefin Yoedo Putra
	Publish Date : 26 December 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources :	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Market	Topic : kripto

Kaleidoskop 2022: Bangkrutnya Bursa FTX dan Anjloknya Nilai Transaksi Kripto

Sepanjang tahun 2022 perdagangan aset kripto berada dalam tekanan. Naiknya suku bunga dan bangkrutnya bursa FTX membuat perdagangan uang digital ini sepi.

 **Nuhansa Mikrefin Yoedo Putra** - Bisnis.com
26 December 2022 | 09:23 WIB



Ilustrasi aset kripto Bitcoin - Freepix

BAGIKAN 

Bisnis.com, JAKARTA — Langkah bank sentral Amerika Serikat atau *Federal Reserve* (The Fed) yang masih memasang sikap hawkish dalam mengambil keputusan menaikkan suku bunga menimbulkan dampak signifikan pada sektor-sektor perekonomian, termasuk perdagangan aset kripto.

Nilai transaksi aset kripto di Indonesia mengalami penurunan drastis sepanjang tahun 2022. Anjloknya harga aset seperti *Bitcoin*, *Ethereum*, dan lainnya menjadi faktor utama.

Data dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan melaporkan total nilai transaksi kripto di Indonesia mencapai Rp296,64 triliun pada periode Januari – November 2022.

Jumlah tersebut turun drastis sebesar 55,45 persen dibandingkan dengan nilai transaksi kripto di Indonesia periode Januari – November 2021 sebesar Rp656,76 triliun. Sementara itu, nilai transaksi aset kripto sepanjang tahun 2021 lalu tercatat sebesar Rp915,67 triliun.

Pada 16 Maret 2022, the Fed menaikkan suku bunga jangka pendek untuk pertama kalinya sejak 2015, akibat tingginya inflasi. The Fed menaikkan suku bunga acuan Federal Funds Rate sebesar 0,25 persen, ke kisaran target antara 0,25 persen dan 0,50 persen.

Sikap hawkish terus diambil oleh the Fed hingga akhir tahun ini. Pada 14 Desember 2022, The Fed mengambil keputusan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis point (bps). Keputusan tersebut sudah diantisipasi oleh seluruh pelaku pasar. Dengan demikian, suku bunga acuan The Fed kini menjadi 4,25–4,5 persen.

Kenaikan *suku bunga* the Fed akan mempengaruhi harga berbagai instrumen investasi keuangan termasuk kripto.

Pada Januari 2022, *Bitcoin* mencatatkan penurunan terbesarnya sejak awal 2018. *Bitcoin* tenggelam sampai ke posisi US\$33.000 per koin pada Januari, tak sampai separuh dari posisi terlingginya di US\$69.000 pada tiga bulan sebelumnya.

Sejumlah otoritas moneter di berbagai negara telah memperingatkan nasabah agar tidak terjerumus dengan perdagangan kripto yang sangat volatil. Suratnya datang setelah *Bitcoin* mencapai masa sulit, jatuh hampir 40 persen dari puncak November.

Bahkan pada 19 Januari 2022, Daeneys & Co., operator mesin kripto terbesar di Singapura harus menghentikan layanannya atas perintah Otoritas Moneter Singapura (MAS). Pemberhentian ini seiring dengan pembatasan perdagangan aset kripto sebagai peringatan untuk menghindari kerugian.

Dari benua lain, Otoritas Perilaku Sektor Keuangan (FSCA) Afrika Selatan mengeluarkan dua peringatan agar masyarakat tidak berurusan dengan FTX yang bermarkas di Bahama dan Bybit yang berbasis di Seychelles pada 2 Februari 2022.

Peringatan ini dikeluarkan setelah Afrika Selatan berupaya memperkenalkan peraturan baru untuk industri kripto menyusul dua kasus penipuan terbesar setelah miliaran dolar *Bitcoin* diduga raih dalam dunia yang berasal dari negara tersebut. Selain itu, FSCA menyebut kedua perusahaan FTX dan Bybit tidak berwenang untuk memberikan nasihat keuangan atau layanan perantara di Afrika Selatan.

FTX yang merupakan bursa kripto milik Sam Bankman-Fried juga telah bangkrut pada akhir November 2022. FTX memiliki utang kepada kreditor tanpa jaminan senilai total US\$3,1 miliar atau setara Rp48,45 triliun (asumsi kurs Rp15.641 per dolar AS).

Menyusul pada daftar 50 kreditor teratas yang diajukan FTX, entitas terkait FTX berhutang kepada kreditor tanpa jaminan tunggal terbesar mereka lebih dari US\$226 juta. Semuanya terdaftar sebagai pelanggan dan sepuluh di antaranya memiliki klaim masing-masing lebih dari US\$100 juta.

Para kreditor, yang nama dan lokasinya tidak diungkapkan, merupakan individu dan institusi yang tersebar dalam kebangkrutan FTX. Sebanyak 50 klaim terbesar berasal dari pelanggan yang berhutang US\$21 juta atau lebih.

Menyusul FTX, perusahaan penjaminan kripto BlockFi resmi mengajukan kebangkrutan di AS. BlockFi mengatakan memiliki kewajiban kepada lebih dari 100.000 kreditor.

Kreditor terbesar yang terdaftar adalah Ankura Trust, dengan pinjaman sebesar US\$729 juta. FTX juga menjadi salah satu kreditor terbesar BlockFi, dengan pinjaman senilai US\$275 juta.

Pada dokumen pengajuan kebangkrutannya, BlockFi mengatakan memiliki aset dan liabilitas diantara US\$1 miliar hingga US\$10 miliar. BlockFi ditengarai memiliki US\$257 juta dalam bentuk uang tunai atau cash on hand.

Perusahaan tersebut juga telah memulai rencana internal untuk mengurangi pengeluaran, termasuk biaya tenaga kerja. Upaya lain yang sebelumnya telah dilakukan oleh BlockFi adalah menghentikan fitur fitur penarikan dana atau withdrawal dengan alasan ketidakjelasan status FTX dan entitas asosiasi Alameda Research.

Adapun Berdasarkan *coinmarketcap.com*, pukul 08.00 WIB, Senin (26/12/2022), menunjukkan *Bitcoin* (BTC) tercatat melemah 0,15 persen dalam kurun waktu 7 hari terakhir, melemah 1,09 persen dalam 24 jam terakhir. Adapun harga BTC berada di level Rp262,61 juta

Altcoin lain, seperti *Ethereum* (ETH) mengual 0,98 persen dalam sepekan, dan melemah 0,14 persen dalam 24 jam terakhir. Harga ETH berada di level Rp19 juta

Kemudian *Tether* (USDT) terpantau turun 1,08 persen dalam 24 jam terakhir, dan melemah 1,45 persen dalam 7 hari terakhir. Harga USDT berada di level Rp15,581

Sementara BNB melemah 4,49 persen dalam 7 hari terakhir, dan turun 1,96 persen dalam 24 jam terakhir. Harga BNB mencapai Rp3,78 juta.